

EVALUASI KAPASITAS PARKIR YANG LAYAK PADA PUSAT PERBELANJAAN RITA PASARAYA

Feri Lela Lustanti

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura,
Surakarta
lustanti10@gmail.com

Nurhasan

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura,
Surakarta
nur192@ums.ac.id

ABSTRAK

Kebumen adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang berada di pesisir pantai selatan. Saat ini Kebumen belum memiliki bangunan ikonik karena tingkat pembangunan di kota ini belum maksimal. Rita Pasaraya merupakan salah satu bangunan supermarket yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Kebumen terutama Hari-Hari libur dan Hari-Hari besar. Sudah bisa dipastikan bahwa tempat ini akan sesak dan ramai pengunjung. Bangunan yang baik adalah bangunan yang menyediakan fasilitas atau prasarana sesuai dengan kebutuhan para pengguna ruang, seperti kebutuhan parkir kendaraan yang harus diperhitungkan dengan matang. Begitu pun dengan Rita Pasaraya yang telah menyediakan tempat parkir bagi para pengunjung. Namun masih banyak kendaraan yang terparkir dibadan Jalan Pahlawan, sehingga menjadi pertanyaan apakah kapasitas parkir yang disediakan Rita Pasaraya sudah memenuhi kebutuhan. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif yaitu mengumpulkan, menganalisis dan mengolah data yang didapatkan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dan wawancara kepada tukang parkir. Analisis dilakukan dengan cara menghitung akumulasi dan tingkat penggunaan parkir Rita untuk mendapatkan kelayakan kapasitas parkir serta membuktikan kebenaran apakah Rita menjadi penyebab kemacetan di Jalan Pahlawan. Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa : (1) Rita Pasaraya telah menyediakan tempat parkir yang kapasitasnya masih cukup untuk menampung motor-motor yang terparkir di badan Jalan Pahlawan. (2) Kapasitas yang tersedia untuk parkir mobil masih kurang (3) Membuat parkir 2 lantai menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk menambah kapasitas parkir mobil.

Kata Kunci: Parkir, Kapasitas, Supermarket

PENDAHULUAN

Parkir adalah salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kebutuhan sistem transportasi, karena dalam setiap perjalanan umumnya selalu dimulai dan diakhiri di tempat parkir. Kebutuhan ruang parkir akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah pengunjung suatu bangunan. Seperti yang kini terjadi di Rita Pasaraya, kebutuhan ruang parkir kini cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring bertambahnya jumlah yang membawa kendaraan pribadi terutama mobil. Banyak sekali kendaraan-kendaraan para pengunjung Rita yang terparkir di lahan parkir maupun di depan Rita tepatnya pada badan-badan Jalan Pahlawan. Padahal pada hari-hari biasa lahan yang disediakan untuk parkir masih cukup untuk menampung kendaraan para pengunjung.

Sampai saat ini masyarakat menganggap bahwa Rita lah yang menjadi penyebab kemacetan di Jalan Pahlawan tersebut. Dari sini penulis akan meneliti tentang kelayakan kapasitas yang disediakan Rita Pasaraya dan membuktikan apakah Rita Pasaraya memang benar-benar penyebab kemacetan Jalan Pahlawan atau bukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan kapasitas parkir serta membuktikan kebenaran opini masyarakat yang ada saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Parkir ialah suatu keadaan tidak bergeraknya kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Pada hakikatnya memang parkir ditengah jalan raya dilarang, namun parkir disisi jalan umumnya diperbolehkan (Wikipedia, 2019). Biasanya kebanyakan gedung memberi fasilitas parkir bagi

para pemakai gedung. Parkir menurut penempatannya ada 2, yakni *on street parking* dan *off street parking*.

Parkir di tepi jalan (*on street parking*)

Yakni parkir dengan menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Kerugian parkir di tepi jalan antara lain mengganggu lalu lintas, mengurangi kapasitas jalan karena adanya pengurangan lebar lajur lalu lintas, dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Keuntungan parkir di tepi jalan antara lain murah tanpa investasi tambahan dan bagi pengguna tempat parkir bisa lebih dekat dan mudah.



Gambar 1. Contoh on street parking (sumber: <https://www.google.com/search?client=opera&q=on+street+parking&sourceid=opera&ie=UTF-8&oe=UTF-8>, 2019)

Parkir di luar badan jalan (*off street parking*)

Yakni parkir kendaraan di luar badan jalan bisa di halaman gedung perkantoran, supermarket, atau pada taman parkir. Keuntungan parkir di luar badan jalan adalah tidak mengganggu lalu lintas, dan faktor keamanan lebih tinggi. Kerugian parkir di luar badan jalan yaitu perlu biaya investasi awal yang besar, dan bagi pengguna dirasakan kurang praktis, apalagi jika kepentingannya hanya sebentar saja.



Gambar 2. Off street parking (sumber: <http://www.sispark.it/en/services/3-off-street-parking.html>, 2019)

Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir (SRP) merupakan ukuran luas efektif untuk meletakkan satu buah kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor). Di dalamnya sudah termasuk ruang bebas di kiri dan kanan kendaraan dengan pengertian pintu bisa dibuka untuk turun naik penumpang serta hal-hal

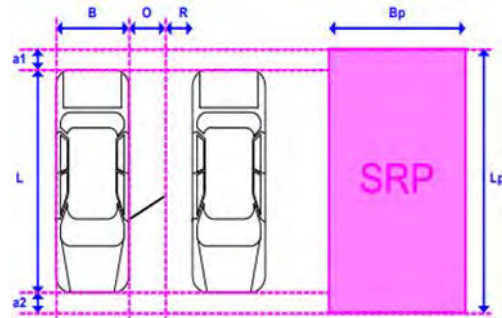
tertentu seperti ruang gerak untuk kursi roda khusus untuk parkir kendaraan bagi penderita cacat serta ruang bebas depan dan belakang. Dimensi Kendaraan Standar untuk mobil penumpang adalah 5,0 m x 2,5 m sedangkan untuk sepeda motor adalah 0,7 m x 1,75 m.

Tabel 1. Penentuan SRP

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
Mobil Penumpang Golongan I	2,3 x 5,0
Mobil Penumpang Golongan II	2,5 x 5,0
Mobil Penumpang Golongan III	3,0 x 5,0
Sepeda Motor	0,75 x 2,0

sumber: <https://docplayer.info/333350-Bab-iii-landasan-teori-durasi-parkir-akumulasi-parkir-angka-pergantian-parkir-turnover-dan-indeks-parkir-3-2-penentuan-kebutuhan-ruang-parkir.htm>, 2019

Satuan ruang parkir untuk mobil penumpang seperti gambar dibawah:



Gambar 3. Satuan ruang parkir (sumber: <https://transportengineer.wordpress.com/20160304/taman-parkir-otomatis-ramah-lingkungan>, 2019)

Keterangan:

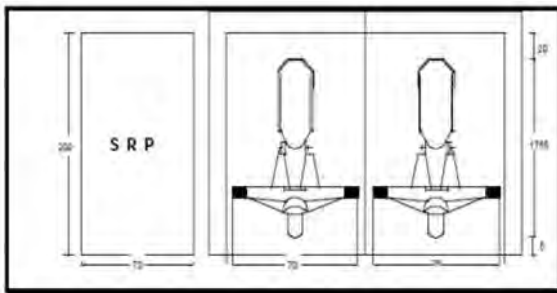
- B = Lebar Total Kendaraan
- O = Lebar Bukan Pintu
- L = Panjang Total Kendaraan
- a1,a2 = Jarak Bebas Arah Longitudinal
- R = Jarak Bebas Arah Lateral

Ukuran Satuan Ruang Parkir Mobil Penumpang

Tabel 2. Ukuran satuan ruang parkir mobil penumpang					
Gol. I	B = 1,70	a1 = 0,10	Bp = B + O + R		
	O = 0,55	L = 4,70	Lp = L + a1 + a2		
	R = 0,05	a2 = 0,20	Bp = 2,30	Lp = 5,0	
Gol. II	B = 1,70	a1 = 0,10			
	O = 0,75	L = 4,70			
	R = 0,05	a2 = 0,20	Bp = 2,50	Lp = 5,0	
Gol. III	B = 1,70	a1 = 0,10			
	O = 0,80	L = 4,70			
	R = 0,05	a2 = 0,20	Bp = 3,0	Lp = 5,0	

sumber: <https://slideplayer.info/slide/11119824/>, 2019

Satuan Ruang Parkir untuk sepeda motor adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Satuan ruang parkir sepeda motor
(sumber:

<https://transportseengineer.wordpress.com/20160304/aman-parkir-otomatis-ramahlingkungan-dibawah>, 2019)

Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir memiliki kaitan dengan besarnya jumlah kebutuhan parkir yang harus disediakan (Hobbs, 1995). Dalam karakteristik parkir perlu diketahui beberapa hal yang bisa digunakan seperti yang diuraikan berikut ini.

Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah keseluruhan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu. Nilai akumulasi parkir tidak sama pada suatu tempat dengan tempat yang lain dari waktu ke waktu. Pada saat tertentu nilai akumulasi parkir melebihi kapasitas parkir yang tersedia dan pada saat lain nilainya di bawah kapasitas parkir yang tersedia.

Volume Parkir

Volume parkir yaitu jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu).

Indeks Parkir

Indeks parkir yaitu ukuran lain untuk menyatakan penggunaan pelataran parkir yang dinyatakan dalam presentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir. Dengan menggunakan indeks parkir dapat diketahui apakah permintaan parkir sebanding atau tidak dengan kapasitas yang tersedia. Jika nilai indeks parkir $>100\%$ berarti permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas yang ada. Jika nilai indeks parkir $<100\%$ berarti permintaan masih dapat dipenuhi.

Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan waktu yang digunakan oleh kendaraan untuk parkir pada suatu tempat yang nilai rata-ratanya dapat bervariasi untuk setiap periode tertentu.

Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir merupakan kemampuan maksimum dari suatu ruang parkir dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan yang memakai fasilitas parkir

yang ada. Kendaraan yang memakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya yaitu pada saat datang, parkir, dan pergi meninggalkan fasilitas parkir.

Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Tingkat pergantian parkir merupakan suatu angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan cara membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk setiap satuan waktu tertentu.

Penyediaan Parkir (*Parking Supply*)

Penyediaan parkir adalah batas ukuran banyaknya kendaraan yang dapat ditampung selama periode waktu tertentu (selama waktu survei).

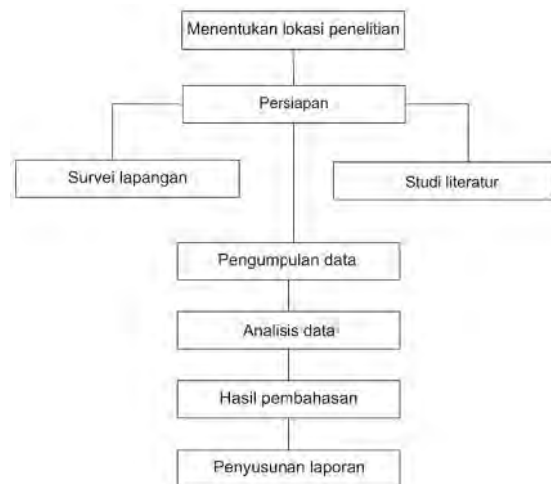
METODE PENELITIAN

Metode Umum

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data atau dalam mengerjakan kegiatan analisis penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik. Metode yang penulis gunakan dalam mengerjakan laporan ini adalah dengan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari objek yang diteliti dilapangan dan dengan penyusunan yang sistematis dalam menganalisis penelitian, baik yang berasal dari hasil observasi maupun dari hasil studi pustaka.

Teknik dan Proses Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan alur proses penelitian.



Gambar 5. Bagan Alur Proses Penelitian

(sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian penulis kali ini adalah pusat perbelanjaan Rita Pasaraya yang terletak di Jl. Pahlawan No.58, Keposon, Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.



Gambar 6. Lokasi Rita Pasaraya dalam Peta Indonesia
(sumber: Google Maps, 2019)



Gambar 7. Lokasi Rita Pasaraya dalam Peta Kabupaten Kebumen
(sumber: Google Maps, 2019)

Sumber dan Jenis Data

Data primer dari penelitian ini yakni meliputi observasi, wawancara, dan penyusunan data dari lapangan yang kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang bisa diukur dan dihitung secara langsung yang informasinya berbentuk bilangan atau angka-angka. Atau dengan kata lain data kuantitatif itu merupakan data yang berbentuk angka pasti. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan penulis adalah jumlah pengunjung yang keluar masuk parkir, jumlah kendaraan yang keluar masuk parkir, ukuran atau luasan parkir, jumlah pendapatan parkir pada Hari-Hari tertentu dan lain lain.

Alat Observasi

Alat observasi yang penulis gunakan untuk membantu proses penelitian ini adalah: alat tulis, komputer, kamera, meteran, dan alat hitung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut untuk menghitung jumlah kendaraan yang keluar masuk parkir, yakni pada Hari Sabtu, Minggu, dan Senin.

Tabel 3. Data hasil

Hari	Kendaraan terparkir			Jumlah kendaraan masuk			Jumlah kendaraan keluar			Jumlah pengunjung	Penghasilan parkir dlm sehari
	mtr	mbl	spd	mtr	mbl	spd	mtr	mbl	spd		
Sabtu	154	2	3	186	14	3	142	12	3	419	958.000
Minggu	141	1	2	166	13	7	120	13	6	515	782.000
Senin	128	1	0	154	15	2	133	14	2	408	675.000

sumber: Data Pribadi, 2019

Luas Lahan Parkir

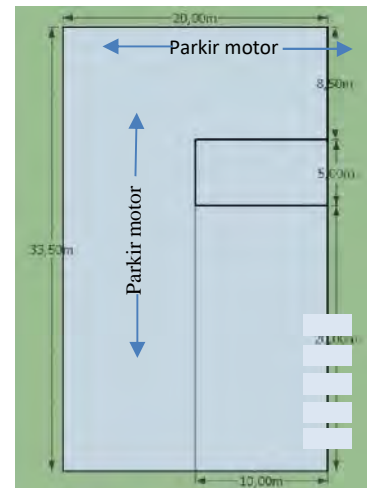
Luas parkir secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

$$= (33.5 \text{ m} \times 20 \text{ m}) - (5 \text{ m} \times 10 \text{ m})$$

$$= 670 \text{ m}^2 - 50 \text{ m}^2$$

$$= 620 \text{ m}^2$$

Rita Pasaraya memiliki area parkir seluas 620 m² dari luas total lahan Rita 2385 m². Dengan ukuran luas 620 m² petak parkir yang disediakan adalah 250 petak untuk sepeda motor dan 5 petak untuk mobil.



Gambar 8. Luasan parkir
(sumber: Dokumen Pribadi, 2019)



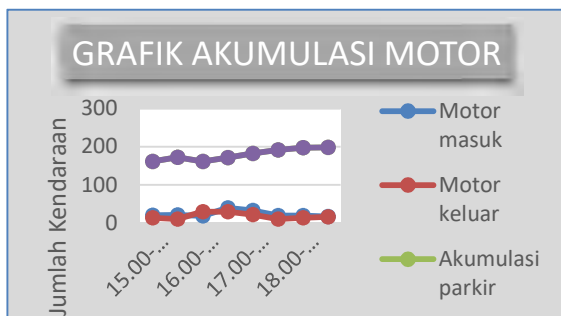
Gambar 9. Parkiran Rita Pasaraya
(sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Perhitungan Akumulasi dan Volume parkir

Tabel 4. Akumulasi dan Volume Parkir Motor pada Hari Sabtu

No	Waktu	Motor masuk	Motor keluar	Akumulasi parkir	Volume parkir
1	15.00-15.30	20	13	+7→161	161
2	15.30-16.00	21	10	+11→172	172
3	16.00-16.30	18	29	-11→161	161
4	16.30-17.00	39	29	+10→171	171
5	17.00-17.30	33	22	+11→182	182
6	17.30-18.00	19	10	+9→191	191
7	18.00-18.30	19	13	+6→197	197
8	18.30-19.00	17	16	+1→198	198

sumber: Analisis Pribadi, 2019



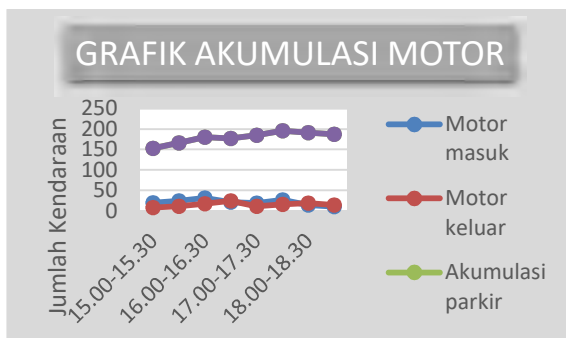
Gambar 10. Grafik Akumulasi parkir dan Volume parkir pada Hari Sabtu
(sumber: Analisis Pribadi, 2019)

Akumulasi maksimal pada area parkir Rita Pasaraya, pada Hari Sabtu 16 November 2019 adalah 198, terjadi pada jam 18.30 WIB – 19.00 WIB.

Tabel 5. Akumulasi dan Volume Parkir Motor pada Hari Minggu

No	Waktu	Motor masuk	Motor keluar	Akumulasi parkir	Volume parkir
1	15.00-15.30	20	8	+12→153	153
2	15.30-16.00	24	11	+13→166	166
3	16.00-16.30	31	17	+14→180	180
4	16.30-17.00	21	24	-3→177	177
5	17.00-17.30	19	11	+8→185	185
6	17.30-18.00	27	16	+11→196	196
7	18.00-18.30	14	19	-5→191	191
8	18.30-19.00	10	14	-4→187	187

sumber: Analisis Pribadi, 2019



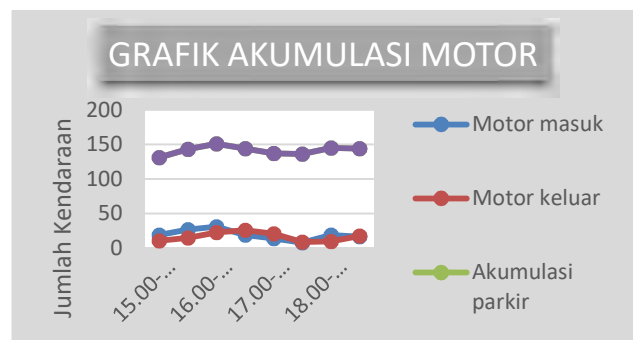
Gambar 11. Grafik Akumulasi dan Volume parkir pada Hari Minggu
(sumber: Analisis Pribadi, 2019)

Akumulasi maksimal pada area parkir Rita Pasaraya, pada Hari Minggu 17 November 2019 adalah 196, terjadi pada jam 17.30 WIB – 18.00 WIB.

Tabel 6. Akumulasi dan Volume Parkir Motor pada Hari Senin

No	Waktu	Motor masuk	Motor keluar	Akumulasi parkir	Volume parkir
1	15.00-15.30	19	11	+8→131	131
2	15.30-16.00	27	15	+12→143	143
3	16.00-16.30	31	23	+8→151	151
4	16.30-17.00	19	26	-7→144	144
5	17.00-17.30	14	21	-7→137	137
6	17.30-18.00	8	9	-1→136	136
7	18.00-18.30	19	10	+9→145	145
8	18.30-19.00	17	18	-1→144	144

sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 12. Grafik Akumulasi dan Volume parkir pada Hari Senin
(sumber: Analisis pribadi, 2019)

Akumulasi maksimal pada area parkir Rita Pasaraya, pada Hari Senin 18 November 2019 adalah 151, terjadi pada jam 16.00 WIB – 16.30 WIB.

Perhitungan *Parking Turn Over* motor

Perhitungan *Parking Turn Over* dihitung dengan menggunakan data yang didapat pada Hari Sabtu untuk mendapatkan jumlah akumulasi maksimal.

Tabel 7. Tabel Tingkat Pergantian Motor

Waktu	Akumulasi Parkir	Lama (jam)	Jml Petak	Tingkat Pergantian	Tingkat Penggunaan (%)	
Dari	Sampai	(1)	(2)	(3)	(4)=(1)/(3)	(5)=(1)/(3)*100
15.00	16.00	172	1	250	0.688	68.8%
16.00	17.00	171	1	250	0.684	68.4%
17.00	18.00	191	1	250	0.764	76.4%
18.00	19.00	198	1	250	0.792	79.2%
Total		732	4	PTO	2.928	

sumber: Analisis Pribadi, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pergantian motor yang terjadi pada Hari Sabtu mencapai 0.792 atau tingkat penggunaannya sebesar 79.2%.

Perhitungan Indeks Parkir

Indeks parkir dihitung dari data pada Hari Sabtu dengan mengambil nilai rata-rata akumulasi yang ada.

$$\text{Jumlah petak parkir} = 250$$

$$\text{Ukuran satu petak parkir} = 0.75 \times 2$$

IP (Indeks Parkir)

$$= (\text{Akumulasi rata-rata} \div \text{Jml Petak}) \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

$$= (179.125 \div 250) \times 100\%$$

$$= 71.65 \%$$

Jadi, penggunaan ruang parkir untuk sepeda motor pada Hari Sabtu pukul 15.00 sampai 19.00 adalah sebesar 71.65%. Hal ini menunjukkan bahwa parkiran Rita masih bisa menampung kendaraan yang terparkir di badan jalan yang jumlahnya hanya sekitar 30 motor (dihitung pada saat survei).

Daya tampung kendaraan yang dapat diparkir

P_s = Daya tampung kendaraan yang dapat diparkir (kendaraan)

S = Jumlah petak parkir yang tersedia di lokasi penelitian (petak)

T_s = Lama periode analisis/waktu survai (jam)

D = Waktu rata-rata parkir (jam/kandaraan)

F = Faktor pengurangan akibat pergantian parkir

$$P_s = (S \cdot T_s \cdot f) / 2 \dots\dots\dots(2)$$

$$D = (250 \times 4 \times 0.792) / 2$$

$$= 396 \text{ motor}$$

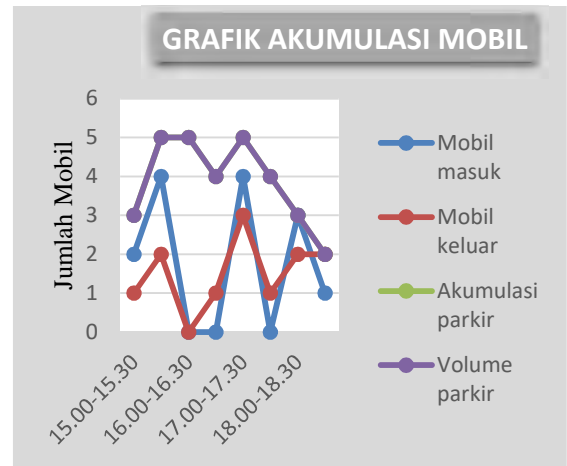
Ini menunjukkan bahwa jumlah 250 petak parkir motor masih terlalu lebar dalam keadaan real di lapangan. Bahkan jika ruang motor yang parkir dipersempit parkiran masih bisa menampung sebanyak 396 motor.

Berikut ini merupakan data dan analisis dari mobil pada parkiran Rita Pasaraya.

Tabel 8. Akumulasi dan Volume Parkir pada Hari Sabtu

No	Waktu	Mobil masuk	Mobil keluar	Akumulasi parkir	Volume parkir
1	15.00-15.30	2	1	+1→3	3
2	15.30-16.00	4	2	+2→5	5
3	16.00-16.30	0	0	0→5	5
4	16.30-17.00	0	1	-1→4	4
5	17.00-17.30	4	3	+1→5	5
6	17.30-18.00	0	1	-1→4	4
7	18.00-18.30	3	2	-1→3	3
8	18.30-19.00	1	2	-1→2	2

sumber: Analisis Pribadi, 2019

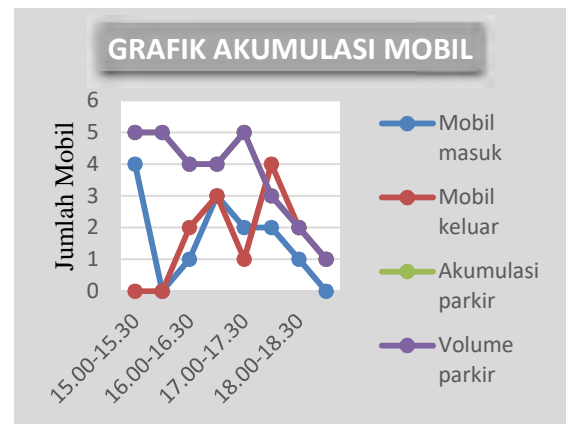


Gambar 13. Grafik Akumulasi Mobil (sumber: Analisis Pribadi, 2019)

Tabel 9. Akumulasi dan Volume Parkir pada Hari Minggu

No	Waktu	Mobil masuk	Mobil keluar	Akumulasi parkir	Volume parkir
1	15.00-15.30	4	0	+4→5	5
2	15.30-16.00	0	0	0→5	5
3	16.00-16.30	1	2	-1→4	4
4	16.30-17.00	3	3	0→4	4
5	17.00-17.30	2	1	+1→5	5
6	17.30-18.00	2	4	-2→3	3
7	18.00-18.30	1	2	-1→2	2
8	18.30-19.00	0	1	-1→1	1

sumber: Analisis Pribadi, 2019

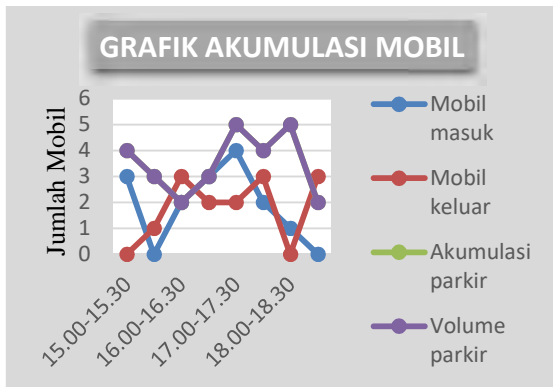


Gambar 14. Grafik Akumulasi Mobil (sumber: Analisis Pribadi, 2019)

Tabel 10. Akumulasi dan Volume Parkir pada Hari Senin

No	Waktu	Mobil masuk	Mobil keluar	Akumulasi parkir	Volume parkir
1	15.00-15.30	3	0	+3→4	4
2	15.30-16.00	0	1	-1→3	3
3	16.00-16.30	2	3	-1→2	2
4	16.30-17.00	3	2	+1→3	3
5	17.00-17.30	4	2	+2→5	5
6	17.30-18.00	2	3	-1→4	4
7	18.00-18.30	1	0	+1→5	5
8	18.30-19.00	0	3	-3→2	2

sumber: Analisis Pribadi, 2019



Gambar 15. Grafik Akumulasi Mobil
(sumber: Analisis Pribadi, 2019)

Dari analisis dan perhitungan data didapat kesimpulan bahwa akumulasi maksimal mobil yang dapat ditampung parkir hanya 5 mobil. Jumlah 5 petak mobil ini tidak sebanding dengan kebutuhan para pengunjung. Oleh karena itu banyak pengunjung yang memarkirkan mobilnya pada badan-badan jalan seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 16. Mobil yang terparkir di badan Jalan Pahlawan
(sumber: Dokumen Pribadi, 2019)

Faktor Penyebab para pengunjung parkir di badan Jalan Pahlawan di antaranya (1) Adanya kebijakan pemerintah setempat dalam menyediakan parkir di badan jalan. Adapun tujuan dari kebijakan pemerintah dalam penetapan badan jalan sebagai lokasi parkir adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah Kota Kebumen. (2) Kurangnya komunikasi antara pemerintah dan pelaksana kebijakan, padahal komunikasi sangatlah penting dalam mempengaruhi kebijakan publik. Suatu kebijakan akan efektif jika pembuat kebijakan dan pelaksana kebijakan paham mengenai apa yang mereka kerjakan dan apa tujuan dari adanya kebijakan tersebut. Komunikasi yang baik akan menyebabkan lancarnya penyampaian perintah kepada pelaksana kebijakan. (3) Kurangnya sosialisasi dan arahan kepada koordinator dan juru parkir Rita Pasaraya sehingga mereka masih memberikan pelayanan yang tidak seharusnya. (4) Harga sewa *on street parking* yang lebih murah dibanding dengan sewa *off street parking* sehingga banyak pengunjung yang lebih memilih parkir di

badan jalan. (5) Adanya perasaan pengunjung bahwa parkir di badan jalan lebih dekat dan lebih mudah menuju Rita Pasaraya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah penulis jabarkan dapat disimpulkan bahwa ruang parkir Rita Pasaraya pada saat ini masih memenuhi kebutuhan parkir motor dengan tingkat penggunaan parkir hanya 79.2% dan akumulasi rata-ratanya hanya 71.65%. Bahkan jika ruang parkir motor dipersempit, daya tampung parkir Rita Pasaraya yang hanya 250 petak mampu menampung sebanyak 396 motor. Parkiran Rita Pasaraya masih bisa menampung motor-motor yang terparkir di badan Jalan Pahlawan yang jumlahnya hanya 30an motor. Jadi, motor-motor yang terparkir di badan-badan jalan sebenarnya bukan akibat dari kurangnya kapasitas parkir Rita Pasaraya karena kapasitas yang disediakan masih memenuhi kuota parkir. Akan tetapi, untuk kapasitas parkir mobil Rita masih ada perlu peningkatan ruang karena jumlah 5 petak yang tersedia masih kurang.

Berikut ini terdapat beberapa saran penulis untuk parkir Rita Pasaraya maupun untuk pemerintah yang memberikan ijin parkir di sepanjang Jalan Pahlawan yakni (1) Pemerintah hendaknya menaikkan tarif parkir untuk meminimalisasi motor yang terparkir di pinggir jalan serta memecah kemacetan di Jalan Pahlawan. (2) Rita Pasaraya masih perlu menambah ruang parkir untuk menampung kendaraan roda empat karena saat ini hanya bisa menampung maksimal 5 mobil. Misalnya dengan mengubah ruang parkir motor menjadi 2 lantai, lalu menggunakan ruang yang awalnya dipakai untuk motor menjadi parkir untuk mobil.

DAFTAR PUSTAKA

- Suthanaya, P. A. (2010). Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(1).
- Kusumaningtyas, R. H. (2016). Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Lahan Parkir. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 9(1).
- Kusmianingrum, D. (2010). Identifikasi Pengaruh Parkir di Badan Jalan terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Ki Samaun Tangerang. *Planesa*, 1(2).

SKA, F. (2010). "Analisis Kapasitas dan Karakteristik Parkir Kendaraan di Lokasi Perbelanjaan"(Studi Kasus Surakarta Grand Mall Surakarta).

<https://www.google.com/search?client=opera&q=on+street+parking&sourceid=opera&ie=UTF-8&oe=UTF-8>

<http://www.sispark.it/en/services/3-off-street-parking.html>

<https://docplayer.info/333350-Bab-iii-landasan-teori-durasi-parkir-akumulasi-parkir-angka-pergantian-parkir-turnover-dan-indeks-parkir-3-2-penentuan-kebutuhan-ruang-parkir.htm>, 2019

<https://transportseengineer.wordpress.com/20160304/taman-parkir-otomatis-ramah-lingkungan>

<https://slideplayer.info/slide/11119824/>